

## KARAKTERISTIK DAN MOTIVASI WISATAWAN NUSANTARA BERKUNJUNG KE PANTAI BATU MEJAN, BADUNG

**Gilrandie Valdiarta Poerba, I Made Sendra, I Nyoman Sudiarta**

Email: gilrandiee@gmail.com, madesendra@unud.ac.id, sudiarta\_ipw@unud.ac.id  
<sup>1,2,3</sup>Program Studi Industri Perjalanan Wisata, Fakultas Pariwisata, Universitas Udayana

**Abstarct:** It is crucial for tourism managers to pay attention to the characteristics and motivations of tourists, influenced by internal driving factors and external attraction factors. Driving factors originate from within individuals, while attraction factors may come from outside the tourists or specific allurements of the tourist destination. The objective of this research is to comprehend the characteristics and motivations of Indonesian tourists visiting Batu Mejan Beach. The operational definition of variables encompasses Tourist Characteristics and Tourist Motivations, with characteristics divided into Tourist Descriptor and Trip Descriptor, and motivations divided into driving factors and attraction factors. The research method involves observation, literature review, documentation, and the use of questionnaires through Google Form to collect data. Purposive sampling is employed to designate 100 respondents as the sample, and data analysis is conducted using quantitative descriptive analysis with Likert scales. The research findings indicate that visits to Batu Mejan Beach are predominantly by female tourists from Jakarta, aged 17-24, and unmarried. Their primary motivation is to relax and appreciate the natural beauty of Batu Mejan Beach. The managers of Batu Mejan Beach are expected to enhance attention to the cleanliness of toilets, dining areas, and provide trash bins to support an increase in tourist visits and motivate repeat visits.

**Abstrak:** Penting bagi para pengelola pariwisata untuk memperhatikan karakteristik dan motivasi wisatawan, yang dipengaruhi oleh faktor pendorong internal dan faktor penarik eksternal. Faktor pendorong berasal dari dalam diri individu, sementara faktor penarik dapat berasal dari luar wisatawan atau daya tarik khusus dari destinasi wisata. Tujuan penelitian ini adalah memahami karakteristik dan motivasi wisatawan Nusantara yang mengunjungi Pantai Batu Mejan. Definisi operasional variabel mencakup Karakteristik Wisatawan dan Motivasi Wisatawan, dengan karakteristik terbagi menjadi Tourist Descriptor dan Trip Descriptor, serta motivasi terbagi menjadi faktor pendorong dan faktor penarik. Metode penelitian melibatkan observasi, studi pustaka, dokumentasi, dan penggunaan kuesioner melalui Google Form untuk mengumpulkan data. Purposive sampling digunakan untuk menetapkan 100 responden sebagai sampel, dan analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif menggunakan skala Likert. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kunjungan ke Pantai Batu Mejan didominasi oleh wisatawan perempuan dari DKI Jakarta, berusia 17-24 tahun, dan belum menikah. Motivasi utama mereka adalah untuk merelaksasi diri dan menikmati keindahan alam Pantai Batu Mejan. Pengelola Pantai Batu Mejan diharapkan meningkatkan perhatian terhadap kebersihan toilet, tempat makan, dan menyediakan tempat sampah untuk mendukung peningkatan kunjungan wisatawan dan memotivasi kunjungan berulang.

**Keywords:** characteristics, motivation, tourists, batu mejan.

### PENDAHULUAN

Kegiatan berwisata saat ini dianggap sebagai kebutuhan masyarakat, terutama di masa pandemi yang memaksa kegiatan online (Fanaqi et al., 2020). Motivasi wisatawan mengalami perubahan akibat pandemi, dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Wisatawan mencari peluang untuk bersantai

dan melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari saat berkunjung ke suatu daerah (Sidiq & Syamartha, 2015). Meskipun pandemi, Pulau Bali tetap menjadi daya tarik bagi wisatawan nusantara, seperti yang terlihat dari data kunjungan.

Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik Provinsi Bali (2021), terlihat bahwa kunjungan wisatawan nusantara ke Bali mengalami peningkatan, namun terjadi penurunan yang signifikan pada tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Meskipun demikian, Bali tetap menjadi destinasi favorit bagi wisatawan nusantara karena keindahan dan keunikan budayanya. Wisata alam, khususnya pantai, tetap diminati wisatawan di masa pandemi karena selain keindahannya, tempat terbuka seperti wisata alam dianggap lebih aman dengan sirkulasi udara yang baik (Mozes & Rusadi, 2021). Dan data kunjungan berdasarkan Badan Pusat Statistik Provinsi Bali (2021) menunjukkan bahwa belum ada daya tarik wisata yang berasal dari Kuta Utara. Salah satu daerah yang memiliki destinasi pantai menarik adalah Canggu, dengan Pantai Berawa, Pantai Batu Bolong, dan Pantai Batu Mejan (Echo Beach) (Gama et al., 2019). Pantai Batu Mejan, terletak di Banjar Padang Linjong, Desa Canggu, memiliki pasir putih coklat, permukaan setengah berkarang, dan pantai landai yang cocok untuk berenang dan bermain air.

Pantai Batu Mejan juga populer di kalangan peselancar karena gelombangnya yang ideal untuk berselancar. Selain itu, pantai ini menawarkan pemandangan laut biru yang menarik, menjadi tempat favorit bagi penggemar selfie dan berbagi di media sosial. Ragam aktivitas di Pantai Batu Mejan menyebabkan wisatawan memiliki karakteristik dan motivasi yang bervariasi. Motivasi diartikan sebagai dorongan atau alasan seseorang melakukan perilaku tertentu. Faktor pendorong mendorong individu untuk datang ke destinasi, sedangkan faktor penarik adalah daya tarik destinasi yang memotivasi individu untuk tinggal. Memahami motivasi ini penting karena dapat memengaruhi jumlah kunjungan wisata.

Melihat berbagai kebutuhan wisatawan yang mengunjungi Pantai Batu Mejan, penulis merasa perlu untuk memahami karakteristik dan motivasi di balik kunjungan mereka. Kesadaran akan perbedaan ini menjadi dorongan bagi penulis untuk menggali lebih dalam dalam penelitian ini. Dengan pemahaman yang lebih mendalam terhadap karakteristik dan motivasi wisatawan, pengelola destinasi memiliki peluang untuk mengidentifikasi perilaku pelaku pariwisata. Ini membuka peluang untuk merancang strategi

pengembangan destinasi yang cerdas dan efektif. Penelitian ini, yang berjudul "Karakteristik dan Motivasi Wisatawan Nusantara yang Berkunjung ke Pantai Batu Mejan," diharapkan dapat memberikan wawasan berharga untuk pengembangan pariwisata lokal.

## METODE

Penelitian ini berfokus di Pantai Batu Mejan, Banjar Padang Linjong, Desa Canggu, Kuta Utara, Badung, Bali, yang merupakan destinasi pantai populer di daerah Canggu bagi wisatawan domestik. Definisi operasional variabel melibatkan karakteristik dan motivasi wisatawan, dengan karakteristik terbagi menjadi Tourist Descriptor dan Trip Descriptor, sementara motivasi terdiri dari faktor pendorong dan faktor penarik. Data diperoleh melalui metode observasi, studi pustaka, dokumentasi, dan penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form* dengan sampel purposive sebanyak 100 responden.

Jenis dan sumber data mencakup data kuantitatif dan kualitatif, diperoleh dari observasi langsung di Pantai Batu Mejan, studi pustaka terkait karakteristik dan motivasi wisatawan, serta kuesioner yang menilai persepsi responden terhadap skala *likert*. Teknik pengumpulan data juga melibatkan wawancara dengan pihak pengelola Pantai Batu Mejan dan dokumentasi. Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dan analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif menggunakan skala *likert*.

Uji instrumen mencakup uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r$  hitung dengan nilai  $r$  tabel, sedangkan uji reliabilitas melibatkan nilai alpha cronbach ( $\alpha$ ), dengan keduanya menggunakan bantuan SPSS 26 *for windows*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum

Pantai Batu Mejan, yang juga dikenal sebagai Echo Beach, terletak di Desa Canggu, Kecamatan Kuta Utara, Bali. Nama "Batu Mejan" berasal dari Pura Mejan yang berdekatan, sementara nama "Echo Beach" diambil dari sebuah restoran bernama Echo Beach Club yang terletak di sekitar pantai tersebut. Terkenal sebagai surga peselancar dengan ombak kuat dan tinggi, pantai ini juga

menawarkan berbagai kegiatan, termasuk berjemur, berjalan santai, dan menikmati matahari terbenam yang memukau.

Dengan lokasi yang strategis dan pemandangan indah, Pantai Batu Mejan menjadi destinasi pilihan untuk menikmati keindahan matahari terbenam. Keamanan pantai yang landai memungkinkan wisatawan, termasuk anak-anak, untuk berenang dengan nyaman. Penghargaan internasional dari CNN pada tahun 2013 sebagai salah satu dari 100 pantai tercantik di dunia menambah daya tarik Pantai Echo Beach. Sebagai salah satu dari tiga pantai di Indonesia yang masuk dalam "World 100 Best Beach," pantai ini mempertahankan pesonanya sebagai tujuan wisata unggulan di Bali.

### Hasil Uji Instrumen

Hasil uji instrumen pada penelitian ini melibatkan uji validitas dan uji reliabilitas dengan tujuan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan telah valid dan reliabel. Uji validitas dilakukan untuk mengevaluasi ketepatan data yang diperoleh dari uji coba dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r-tabel. Degree of freedom (df) dihitung sebagai  $n-2$ , dengan  $n$  sebagai jumlah sampel. Berdasarkan hasil uji validitas, semua pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini dikatakan valid karena nilai r hitung lebih besar daripada nilai r tabel (0,196), dan nilai r hitung positif. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha, dimana sebuah instrumen atau variabel dianggap reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60. Hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS 26 for windows menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,839 untuk seluruh variabel yang terdiri dari 14 item instrumen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam instrumen ini dapat dianggap reliabel, mengingat nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh melebihi batas minimum 0,60.

### Karakteristik Wisatawan (*Tourist Descriptor*)

Penelitian ini membahas karakteristik wisatawan yang mengunjungi Pantai Batu Mejan melalui analisis hasil kuesioner yang disebar kepada 100 responden yang memenuhi kriteria sebagai wisatawan nusantara yang pernah mengunjungi destinasi tersebut. Tujuh aspek utama yang diperhatikan dalam

penelitian ini mencakup daerah asal, usia, jenis kelamin, status perkawinan, pendidikan, pekerjaan, dan jumlah teman perjalanan.

Secara spesifik, karakteristik wisatawan berdasarkan daerah asal menunjukkan dominasi wisatawan dari DKI Jakarta (66%), diikuti oleh Jawa Barat (21%) dan Banten (4%). Selain itu, mayoritas wisatawan memiliki rentang usia 17-24 tahun (66%), dengan distribusi jenis kelamin yang seimbang, yakni 59% perempuan dan 41% laki-laki. Status perkawinan wisatawan menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka belum menikah (84%), dan mayoritas memiliki tingkat pendidikan S1 (68%). Mayoritas wisatawan bekerja sebagai karyawan swasta (46%) dan pelajar/mahasiswa (43%). Jumlah teman perjalanan mayoritas adalah 2-3 orang (38%).

Melalui analisis frekuensi kunjungan, jenis akomodasi, sumber informasi, moda transportasi, minat berkunjung kembali, dan keinginan merekomendasikan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas wisatawan mengunjungi Pantai Batu Mejan satu kali (52%), dengan villa menjadi pilihan akomodasi utama (43%). Informasi tentang destinasi ini sebagian besar didapat melalui rekomendasi teman/keluarga (77%). Moda transportasi utama yang digunakan adalah mobil (46%) dan motor (45%). Seluruh responden menyatakan minat untuk berkunjung kembali (100%) dan bersedia merekomendasikan Pantai Batu Mejan kepada orang lain (100%).

Dengan demikian, distribusi karakteristik perjalanan wisatawan menggambarkan bahwa mayoritas dari mereka berencana untuk berkunjung kembali, sering menginap di villa, dan mendapatkan informasi dari rekomendasi teman/keluarga. Penelitian ini memberikan wawasan mendalam tentang profil wisatawan Pantai Batu Mejan, yang dapat menjadi dasar untuk pengembangan dan peningkatan layanan pariwisata di destinasi ini.

### Motivasi Wisatawan Berdasarkan Faktor Pendorong dan Faktor Penarik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi wisatawan berkunjung ke Pantai Batu Mejan didasarkan pada berbagai faktor pendorong. Pernyataan pertama mengenai keinginan untuk melepaskan diri dari pekerjaan sehari-hari mendapat dukungan setuju, dengan total skor 409 dan rata-rata 4,09. Motivasi kedua, yaitu relaksasi, sangat mendominasi dengan total skor 429 dan rata-rata 4,29,

menunjukkan persetujuan yang tinggi dari responden. Sementara pernyataan ketiga tentang keinginan untuk menikmati kegembiraan juga mendapat dukungan dengan total skor 418 dan rata-rata 4,18. Pernyataan keempat mengenai motivasi mempererat hubungan kekeluargaan mendapatkan persetujuan dengan total skor 358 dan rata-rata 3,58. Di sisi lain, motivasi seperti menunjukkan gengsi atau bertemu dengan pasangan bersifat netral, dengan rata-rata skor masing-masing 2,49 dan 3,11. Interaksi sosial dengan masyarakat lokal dan pencarian jati diri mendapatkan sikap netral dari responden dengan rata-rata skor masing-masing 3,23 dan 2,93. Terakhir, motivasi untuk merealisasikan mimpi atau keinginan berkunjung ke Echo Beach juga cenderung netral dengan total skor 320 dan rata-rata 3,20. Kesimpulannya, wisatawan cenderung berkunjung ke Pantai Batu Mejan untuk mencapai relaksasi dan melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari, sementara motivasi lainnya memiliki tingkat persetujuan yang bervariasi.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai motivasi wisatawan berkunjung ke Pantai Batu Mejan berdasarkan faktor penarik, dapat disimpulkan bahwa lokasi yang strategis menjadi salah satu faktor utama yang mendorong wisatawan untuk mengunjungi destinasi tersebut. Pernyataan pertama mengenai lokasi strategis mendapat dukungan tinggi dengan total skor 367 dan rata-rata 3,67, menunjukkan bahwa responden menganggap keberadaan Pantai Batu Mejan sebagai destinasi yang mudah diakses merupakan motivasi kuat. Selain itu, keindahan sumber daya alam atau daya tarik destinasi juga memiliki dampak signifikan sebagai faktor penarik. Pernyataan kedua mengenai hal ini mendapatkan dukungan kuat dengan total skor 418 dan rata-rata 4,18, menunjukkan bahwa kecantikan alam Pantai Batu Mejan menjadi daya tarik utama bagi wisatawan.

Promosi dari daya tarik wisata juga memberikan kontribusi yang tidak dapat diabaikan. Pernyataan ketiga tentang pengaruh promosi mendapat tingkat persetujuan yang signifikan dengan total skor 367 dan rata-rata 3,67. Oleh karena itu, upaya promosi dapat dianggap berhasil dalam memengaruhi minat wisatawan. Faktor ekonomi juga memainkan peran penting, terutama dalam konteks harga daya tarik wisata yang terjangkau. Pernyataan keempat mengenai hal ini mendapatkan

dukungan setuju dengan total skor 382 dan rata-rata 3,82, menunjukkan bahwa harga yang terjangkau menjadi faktor penting dalam memotivasi wisatawan untuk memilih Pantai Batu Mejan sebagai destinasi.

Terakhir, fasilitas daya tarik wisata yang memadai juga turut berkontribusi sebagai faktor penarik. Pernyataan kelima mendapat dukungan setuju dengan total skor 387 dan rata-rata 3,87, menunjukkan bahwa ketersediaan fasilitas yang memadai di Pantai Batu Mejan memberikan nilai tambah sebagai daya tarik bagi wisatawan. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor penarik, termasuk lokasi strategis, keindahan alam, promosi, harga terjangkau, dan fasilitas yang memadai, saling berinteraksi dan memainkan peran yang signifikan dalam memotivasi wisatawan untuk berkunjung ke Pantai Batu Mejan.

Wisatawan yang mengunjungi destinasi daya tarik wisata memiliki beragam karakteristik yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti daerah asal, usia, jenis kelamin, dan lain-lain (Handayani & Sari, 2021). Penting bagi pengelola destinasi wisata untuk memahami karakteristik wisatawan guna memastikan kepuasan mereka dan meningkatkan kemungkinan kunjungan ulang. Dalam penelitian ini, karakteristik wisatawan dibagi menjadi dua kategori, yaitu karakteristik wisatawan dan karakteristik perjalanan wisatawan (Nazwirman & Zain, 2019). Berdasarkan hasil kuesioner terhadap 100 responden yang mengunjungi Pantai Batu Mejan, diketahui bahwa mayoritas wisatawan berasal dari DKI Jakarta (66%) karena Bali memiliki berbagai destinasi wisata pantai dibandingkan dengan DKI Jakarta. Wisatawan yang dominan adalah mereka berusia 17-24 tahun (66%) dan perempuan (59%), menunjukkan minat wisatawan muda, terutama perempuan, dalam berlibur dan melepaskan kepenatan dari rutinitas harian.

Secara pernikahan, wisatawan yang berkunjung sebagian besar belum menikah (84%), sejalan dengan tingkat pendidikan mereka yang didominasi oleh lulusan S1 (68%). Profesi karyawan swasta menjadi yang paling umum di antara mereka (46%), sementara mayoritas berwisata dengan 2-3 orang (38%). Karakteristik perjalanan wisatawan mengenai frekuensi kunjungan menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan baru mengunjungi Pantai Batu Mejan (52%). Akomodasi yang

paling banyak dipilih adalah vila (43%), sesuai dengan preferensi berwisata berkelompok. Informasi wisata didapatkan sebagian besar dari teman atau keluarga (77%), dan moda transportasi yang dominan adalah mobil (46%). Sebanyak 100 responden menyatakan keinginan untuk berkunjung kembali dan merekomendasikan Pantai Batu Mejan kepada orang lain, menandakan kepuasan mereka terhadap daya tarik wisata tersebut.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa motivasi wisatawan berkunjung ke Pantai Batu Mejan didorong oleh berbagai faktor pendorong dan penarik. Motivasi merupakan faktor awal dalam pemahaman perilaku wisatawan, dan dalam penelitian ini, motivasi wisatawan dibagi menjadi sembilan faktor pendorong, yaitu *escape, relaxation, play, strengthening family bonds, prestige, romance, social interaction, self-fulfillment, dan wish fulfillment* (Tanjung et al., 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi utama wisatawan adalah untuk relaksasi, dengan total skor tertinggi. Sejalan dengan penelitian sebelumnya, Sari & Zuraida (2019) menyatakan bahwa istirahat dan relaksasi mendominasi motivasi wisatawan. Selain itu, faktor pendorong lainnya termasuk *play, escape, dan strengthening family bonds*, menunjukkan bahwa wisatawan datang untuk menikmati kegembiraan, keluar dari rutinitas, dan mempererat hubungan keluarga. Temuan ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Binbin (2017) dan Abdilah (2017), yang menunjukkan bahwa kegembiraan dan keinginan untuk *escape* memainkan peran penting dalam motivasi wisatawan.

Faktor penarik wisatawan juga dianalisis, dan keindahan sumber daya alam Pantai Batu Mejan menjadi faktor utama penarik, diikuti oleh fasilitas, promosi, harga, dan lokasi. Keindahan alam menjadi daya tarik utama, sejalan dengan penelitian Jayadi (2017), yang menunjukkan bahwa sebagian besar wisatawan tertarik pada keindahan alam sebuah destinasi. Fasilitas yang memadai, promosi melalui media sosial, harga terjangkau, dan lokasi strategis juga menjadi faktor penarik yang signifikan. Secara keseluruhan, tiga motivasi utama wisatawan berkunjung ke Pantai Batu Mejan adalah untuk relaksasi, kegembiraan, dan *escape*. Faktor penarik utama melibatkan keindahan alam, fasilitas yang memadai, promosi yang efektif, harga terjangkau, dan lokasi strategis. Hasil penelitian

ini memberikan wawasan penting bagi pengelola destinasi wisata untuk meningkatkan daya tarik dan memahami kebutuhan wisatawan dalam mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik wisatawan nusantara yang berkunjung ke Pantai Batu Mejan didominasi oleh perempuan yang belum menikah, berasal dari DKI Jakarta dengan rentang usia 17-24 tahun. Mereka umumnya memiliki pendidikan S1, bekerja sebagai karyawan swasta, dan melakukan perjalanan bersama 2-3 orang. Mayoritas wisatawan mengunjungi Pantai Batu Mejan sekali, mendapatkan informasi dari teman/keluarga, memilih akomodasi villa, dan menggunakan mobil sebagai moda transportasi. Meskipun mayoritas berencana untuk kembali dan merekomendasikan destinasi ini, motivasi utama mereka terletak pada relaksasi, kegembiraan, dan keinginan untuk melarikan diri dari rutinitas sehari-hari. Faktor penarik utama bagi wisatawan adalah keindahan alam, fasilitas yang memadai, dan promosi yang menarik, memperkuat daya tarik Pantai Batu Mejan sebagai destinasi wisata..

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas wisatawan adalah wanita, disarankan pengelola menyediakan ruang ganti yang nyaman. Selain itu, perlu perhatian khusus terhadap kebersihan dan fasilitas ruang ganti. Karena penggunaan mobil sebagai moda transportasi dominan, pengelola sebaiknya mempertimbangkan lahan parkir yang lebih luas dan aman. Keberlanjutan fasilitas ini diharapkan dapat menjaga daya tarik Pantai Batu Mejan bagi wisatawan yang menggunakan kendaraan pribadi. Untuk menjaga kunjungan berkelanjutan, perhatian terus diberikan pada aspek kebersihan dengan menyediakan tempat sampah dan menjaga kebersihan fasilitas. Aspek promosi juga perlu diperhatikan lebih intensif, diharapkan pengelola dapat meningkatkan upaya promosi, baik melalui media sosial maupun strategi pemasaran lainnya, untuk meningkatkan daya tarik dan ketertarikan Pantai Batu Mejan.

## **Kepustakaan**

- Abdillah, D. (2017). Analisis Faktor Pendorong Dan Penarik Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Bali Utara. *Jurnal Kepariwisata Indonesia: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Kepariwisata Indonesia*, 12(1), 81-110.
- Bibin, M. (2021). Persepsi Wisatawan Terhadap Kawasan Wisata Pantai Labombo Di Kota Palopo. *Jurnal Sains Dan Teknologi Perikanan*, 1(1), 21-36.
- Fanaqi, C., Pratiwi, R. M., & Firmansyah, F. (2020). Strategi Branding Pelaku Usaha Pariwisata Di Masa Pandemi. *Business Innovation And Entrepreneurship Journal*, 2(4), 263-273.
- Gama, C. S., Sudana, I. P., & Dewi, L. G. L. K. (2019). Karakteristik Dan Pola Perjalanan Wisatawan Backpacker Yang Menginap Di Canggu, Badung. *Jurnal Ipta P-Issn*, 7(2).
- Handayani, F. A., & Sari, A. M. (2021). Karakteristik Wisatawan Asia Timur Yang Berkunjung Ke Yogyakarta. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 5(1), 74-83.
- Jayadi, E. K., Mahadewi, N. P. E., & Mananda, I. G. P. B. S. (2017). Karakteristik Dan Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Pantai Green Bowl, Ungasan, Kuta Selatan, Bali. *Jurnal Analisis Pariwisata Issn*, 1410, 3729.
- Mozes, G. N., & Rusadi, N. W. P. Tatanan Baru Pariwisata Bali Dengan Potensi Agrowisata. *Persembahan Purnabakti Prof. Dr. Made Budiarsa*, Ma, 119.
- Nazwirman, N., & Zain, E. (2019). Analisis Karakteristik Wisatawan Lokal Monumen Nasional Dki Jakarta. *Jeba (Journal Of Economics And Business Aseanomics)*, 4(1).
- Sari, L. P. R. P., & Zuraida, L. (2019). Motivasi Wisatawan Mancanegara Berwisata Ke Ubud, Kabupaten Gianyar. *Jurnal Kepariwisata*, 18(1), 45-55.
- Sidiq, S. S., & Syamartha, O. (2015). Persepsi Wisatawan Terhadap Penetapan Harga Kuliner Pada Event Pacu Jalur Di Kabupaten Kuantan Singingi (Doctoral Dissertation, Riau University).
- Tanjung, R. S. S., Munajat, M. D. E., & Novianti, E. (2022). Pengaruh Faktor Pendorong Dan Penarik Terhadap

Keputusan Berkunjung Ke Devoyage Bogor. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(7), 7059-7072.